

Peran Forum Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana *Corporate Social Responsibility* PT Semen Padang (Studi pada Kelurahan Baringin Kecamatan Lubuk Kilangan)

Fia Saharsalita, Syamsir, Aldri Frinaldi, Adil Mubarak

Departemen Ilmu Administrasi Negara
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Syamsir**

E-mail: syamsirsaili@yahoo.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat dari yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya. Salah satu pelaksana pemberdayaan masyarakat yang ada di Kelurahan Baringin yaitu Forum Nagari. Adapun tujuan dari Forum Nagari adalah untuk memberdayakan masyarakat miskin dan usia produktif. Forum Nagari dibentuk oleh PT Semen Padang dan Kerapatan Adat Nagari Lubuk Kilangan Kota Padang sebagai wadah untuk mengelola dana CSR kepada masyarakat diwilayah Ring 1 perusahaan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Jumlah anggaran dana yang diberikan perusahaan kepada Forum nagari pertahunnya dapat berbeda berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan setiap tahunnya. Forum nagari telah berupaya melakukan pemberdayaan seperti pembangunan infrastruktur di Kelurahan Baringin. Permasalahan terkait dengan kemiskinan dan pengangguran menjadi pertimbangan bagi Forum Nagari untuk merumuskan program pemberdayaan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis teori peran masyarakat dalam pemberdayaan, ialah sebagai pelaku, partisipan dan peserta. Tujuan Forum Nagari dalam memberdayakan masyarakat miskin dapat dikategorikan cukup baik. Namun pemberdayaan usia produktif, belum tercapai dikarenakan tidak adanya program khusus pemberdayaannya.

Kata Kunci: *forum nagari, pemberdayaan, dana CSR*

ABSTRACT

Community empowerment is an effort to empower people from being helpless to becoming more empowered. One of the implementers of community empowerment in Baringin is Forum Nagari. The purpose of Forum Nagari is to empower the poor and productive age people. Forum Nagari was formed by PT Semen Padang and Kerapatan Adat Nagari of

Lubuk Kilangan, in Padang City as a forum to manage CSR funds given to the community in the company's Ring 1 area in the form of community empowerment. The amount of budget that is given by the company to the Nagari Forum per year can be different depending on the net profit received by the company each year. Forum Nagari has been trying to empower such as infrastructure development in Baringin Village. Problems related to poverty and unemployment become a consideration for the Forum Nagari to formulate an empowerment program. Method used in this research is descriptive qualitative. The techniques of data collection are observation, interviews, documentation. The documentation and data analysis techniques used are data reduction, data presentation and verification. The results of this research use an analysis of the theory of community roles in empowerment, that are as actors and participants. The purpose of the Forum Nagari in empowering the poor, it can be categorized as quite good. In the other side, in the purpose of empowering the productive age people, the program has not been touched and achieved yet.

Keywords: nagari forum, empowerment, CSR Funds



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Konsep pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai sosial merupakan pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Chamber dalam Mardikanto dan Soebiato (2015 : 41) pemberdayaan masyarakat memiliki sifat yakni *people-centered, participatory, empowering, and sustainable*. Menurut Sumardjo (Endah: 2020) yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk pengembangan motivasi, kesempatan dan kemampuan masyarakat untuk kemudahan mengakses sumberdaya sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan dengan berkontribusi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri dan komunitasnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemberdayaan masyarakat desa merupakan “upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.” Agar pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dan program yang dirumuskan berdasarkan atas kebutuhan dan permasalahan masyarakat itu sendiri, dibutuhkan wadah pelaksana pemberdayaan masyarakat yang berasal dari wilayah setempat. Selain itu, dalam upaya penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat, diperlukan peran

masyarakat secara luas baik perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga pemberdayaan masyarakat yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan.

Peran serta seluruh elemen masyarakat dalam upaya pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat dilakukan agar pembangunan dapat menjangkau aspek-aspek yang tidak terjangkau oleh pemerintah. Maka dari itu, peran perusahaan melalui program CSR yang berbentuk pemberdayaan masyarakat juga dilaksanakan oleh PT Semen Padang. Sebagaimana yang diatur dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 1 ayat 3, yang berbunyi "tanggung jawab sosial dan lingkungan ialah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya." Maka dari itu, perusahaan bersama dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lubuk Kilangan membentuk wadah untuk mengelola dana CSR dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat di wilayah Ring 1 perusahaan sehingga program-program yang akan dilaksanakan berorientasi kepada kebutuhan dan prioritas masyarakat itu sendiri, yang dinamakan Forum Nagari.

Forum Nagari terdapat di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dengan 7 Forum Nagari Kelurahan yaitu di Kelurahan Batu Gadang, Baringin, Tarantang, Indarung, Koto Lalang, Padang Besi, dan Banda Buek. Tujuan di bentuk Forum Nagari oleh PT Semen Padang dan KAN Lubuk Kilangan adalah untuk melaksanakan pemberdayaan khususnya dalam upaya mengatasi ketidakberdayaan masyarakat khususnya masyarakat miskin dan usia produktif. Adapun dana yang diberikan perusahaan berdasarkan atas laba bersih perusahaan pertahunnya dan ditetapkan sebesar 3,5% untuk pelaksanaan CSR. Salah satu Forum Nagari yang melaksanakan pemberdayaan yaitu Kelurahan Baringin.

Kelurahan Baringin merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang dengan luas wilayah 1,65 km². Kelurahan Baringin terdiri dari 2 RW dan 6 RT. Jumlah penduduk Kelurahan Baringin tahun 2020 sebanyak 1.682 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 866 jiwa dan perempuan sebanyak 816 jiwa. Selain itu, jumlah keluarga miskin yang ada di Kelurahan Baringin adalah 372 KK dan jumlah pengangguran yang berusia 18-35 tahun sebanyak 217 KK. (Hasil Social Mapping 2021). Mayoritas masyarakat di Kelurahan Baringin berprofesi sebagai petani dengan jumlah sebanyak 501 jiwa. Serta wanita di Kelurahan Baringin banyak mengurus rumah tangga dengan jumlah 600 jiwa. Kondisi ini menjadi pertimbangan bagi organisasi kemasyarakatan termasuk Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam pemberdayaan masyarakat.

Permasalahan kemiskinan dan pengangguran menjadi aspek pertimbangan dalam merumuskan program pemberdayaan masyarakat. Dimana sebanyak 372 keluarga miskin dan 217 orang pengangguran di Kelurahan Baringin menjadi kelompok sasaran dan penerima manfaat dari pemberdayaan yang berkelanjutan. Bentuk program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Forum Nagari Baringin adalah bantuan pendidikan, beasiswa, bantuan untuk kelompok tani, pengadaan prasarana seperti ambulans, mobiler penunjang aktivitas/kegiatan forum nagari, bantuan kesehatan untuk posyandu, bantuan perbaikan infrastruktur seperti pembuatan *beronjong*, pengecoran tembok penahan tebing, pembuatan jalan, dsb.

Implementasi program pemberdayaan masyarakat Forum Nagari Kelurahan Baringin didominasi oleh program *charity* seperti pengadaan *ambulance*, bantuan Covid-19 berupa paket sembako dan paket ramadhan, bantuan pembangunan masjid dan lainnya. Hal ini menyebabkan ketergantungan masyarakat terhadap program bantuan dana yang berdampak jangka pendek serta aspek *sustainable* belum optimal terlaksana. Permasalahan lain yang dihadapi oleh kelompok-kelompok tani di Kelurahan Baringin untuk pengembangan pertanian adalah kurangnya pengetahuan mengenai tata kelola sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan bagi Forum Nagari untuk memberikan pelatihan atau penyuluhan pengorganisasi kelompok tani. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat bagaimana peran Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT Semen Padang, kendala-kendala yang dihadapi oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam pemberdayaan masyarakat, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang menghambat pemberdayaan masyarakat oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin melalui dana CSR PT Semen Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan & Taylor (Gunawan, 2015 : 82) mengatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Baringin dan sebagai penguat penelitian ini peneliti juga melakukan penelitian ke PT Semen Padang. Dalam penelitian ini informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel dalam penelitian yang mengutamakan tujuan penelitian dari orang-orang yang bisa mewakili setiap data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dan membandingkan terhadap data tersebut untuk mengetahui keabsahan data dari sumber penelitian (Gunawan, 2015 : 219). Teknik analisa data dalam penelitian menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2015 : 210-212) yang terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyediaan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sehingga dengan analisis data tersebut dapat mengetahui peran Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT Semen Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis peran Forum Nagari, peneliti menggunakan teori peran karena dalam melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukan menentukan peran dari suatu individu atau kelompok. Seperti yang dijelaskan oleh Program-program pemberdayaan masyarakat didasarkan pada kebutuhan riil (*real-needs*) yang secara terbuka dikomunikasikan dengan masyarakat, pemerintah, perusahaan, LSM, kelompok masyarakat dan akademisi. Adapun prinsip utama dalam pemberdayaan adalah menghargai local (*valuing the local*), pengetahuan lokal, nilai-nilai, keyakinan, keterampilan, proses dan sumber daya suatu masyarakat. Dalam pemberdayaan membutuhkan masyarakat terutama kelompok masyarakat yang menunjang agar pelaksanaan pemberdayaan berdasarkan atas kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Menurut Margayaningsih (2018), terdapat peran masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut: a) Peran masyarakat sebagai pelaku, ialah masyarakat menjadi peran utama dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat. Sedangkan, pemerintah hanya berperan dalam menentukan aturan dasar kegiatannya. b) Peran masyarakat sebagai partisipan ialah masyarakat berperan dalam pemberdayaan masyarakat sendiri dengan upaya merencanakan kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat melalui mekanisme *bottom-up* dimana manusia dijadikan sebagai subyek pemberdayaan. c) Peran masyarakat sebagai peserta ialah masyarakat berperan dengan ikut terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dan dilaksanakan secara menyeluruh.

Dengan mengetahui peran akan memudahkan bagi organisasi untuk dapat menjalankan fungsinya dimasyarakat terutama dalam pemberdayaan. Menurut Hasen dan Mowen (Pratama & Syamsir : 2020) terdapat jenis-jenis kendala berdasarkan asalnya, yaitu *Internal Constraint* dan *Eksternal Constraint*. Kendala Eksternal merupakan faktor-faktor yang membatasi organisasi yang berasal dari luar organisasi. Marnelly (2012) menyatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, yaitu: 1)

Enabling , Upaya ini melihat bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Dimana pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong atau memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya; 2) *Empowering*, upaya ini dibutuhkan rogram-program khusus untuk masyarakat yang kurang berdaya dikarenakan program umum yang menyentuh masyarakat banyak tidak selalu menyentuh lapisan masyarakat tersebut; dan 3) *Protecting*, artinya dibutuhkan program yang dapat melindungi dengan menggunakan pendekatan *sustainable* dan terintegrasi agar tercapainya pemberdayaan bagi masyarakat serta mengatasi permasalahan sosial maupun lingkungan.

Peran Forum Nagari dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR PT Semen Padang di Kelurahan Baringin

a. Peran sebagai pelaku

Sebagai pelaku, masyarakat menjadi peran utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, Forum Nagari menjadi pelaku utama dalam pemberdayaan masyarakat khususnya di Kelurahan Baringin dengan mengelola dana CSR PT Semen Padang untuk masyarakat sekitar. Bentuk-bentuk program yang telah dilaksanakan oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin diantaranya, pembangunan fisik seperti baronjong, pengadaan APE (Alat Permainan Edukasi) PAUD, pemasangan tembok penahan tebing, bantuan perbaikan rumah ibadah, dan pengadaan *ambulance*, serta bantuan hari kemerdekaan, perayaan MTQ, bantuan paket sembako bagi masyarakat terdampak Rumah Tangga Miskin, dan bantuan sembako saat pandemic Covid-19. Sebagai pelaksana program pemberdayaan masyarakat, Forum Nagari akan menjembatani kebutuhan masyarakat Baringin dengan perusahaan sebagai pemberi dana dalam bentuk program. Sehingga segala kepentingan masyarakat terkait dengan pemberdayaan dapat disalurkan melalui Forum Nagari. Dalam hal ini Forum Nagari telah menjalankan perannya sebagai pelaku utama dan pelaksana (fasilitator) pemberdaya masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori peran pemberdayaan masyarakat menurut Pratama (2015) yang menjelaskan bahwa peran fasilitator adalah untuk menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat serta menciptakan dan memfasilitasi suasana yang tertib, nyaman dan aman serta menyediakan sarana dan prasarana pembangunan. Dilihat dari bentuk program yang telah dilaksanakan, pemberdayaan masyarakat miskin cukup baik. Namun memberdayakan usia produktif belum ada program yang menyentuh dan terlaksana.

b. Peran sebagai partisipan

Peran sebagai partisipan berarti masyarakat berperan dengan upaya merencanakan program pemberdayaan masyarakat melalui mekanisme bottom-up, sehingga masyarakat berkemampuan dan bebas untuk menentukan pilihan terkait kebutuhan, penentuan nasib hingga perubahan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Forum Nagari Kelurahan Baringin menjalankan peran partisipan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri program pemberdayaan masyarakat yang ingin dilakukan. Tentunya program yang akan dilaksanakan atas kesepakatan dan persetujuan seluruh elemen masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam menjalankan perannya sebagai partisipan adalah dengan menetapkan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berpartisipasi untuk membahas kepentingan seperti sosialisasi dan *musyawarah kito*. Dua sarana membahas kepentingan ini akan menampung segala aspirasi masyarakat mulai dari usulan program, jangka waktu pelaksanaan, sasaran dan prioritas kebutuhan hingga pelaksanaan kegiatan. Sehingga dalam menjalankan perannya Forum Nagari tidak hanya berorientasi kepada masyarakat itu sendiri, namun juga pengembangan partisipasi, kekuasaan dan keberlanjutan program. Hal ini juga sesuai dengan upaya pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan masyarakat miskin menurut Ariadi (2018) yang menjelaskan bahwa pengembangan program CSR yang berorientasi pada proses pemberdayaan yang *besifat people centered, participatory, empowering, dan sustainable*.

c. Peran sebagai peserta

Peran sebagai peserta berarti masyarakat berperan dengan terlibat dan berkontribusi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dan dilaksanakan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian, Forum Nagari Kelurahan Baringin dalam menjalankan peran sebagai peserta, dapat dilihat dari keanggotaan dimana pengurus merupakan masyarakat asli atau berdomisili dari wilayah setempat (Kelurahan Baringin) yang dibuktikan dengan KTP dan surat mandate serta merupakan hasil pemilihan musyawarah oleh masyarakat setempat. Tidak hanya dapat berkontribusi aktif dalam kepengurusan Forum Nagari, masyarakat juga dapat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Kemudian keterlibatan LSEM (Lembaga Sosial Ekonomi Masyarakat) dalam pemberdayaan masyarakat di Forum Nagari Kelurahan Baringin berkontribusi secara aktif. Dilihat dari program pemberdayaan yang telah dilaksanakan, pemberdayaan untuk masyarakat usia produktif belum tercapai, dimana pemberdayaan masyarakat usia produktif menjadi indikator kedua keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Dari teori pembagian peran oleh

Soekanto dalam Lantaeda (2017) dijelaskan peran pasif berarti peran dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik. Dalam hal ini, Forum Nagari Kelurahan Baringin memberikan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk terlibat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemberian usulan program. Maka dari itu peran Forum Nagari sebagai peserta adalah dengan memberikan kemudahan akses untuk kelompok lain agar berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan agar meningkatkan bentuk program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena masih banyaknya program-program yang dilaksanakan bersifat jangka pendek dan dampak yang hanya berlangsung saat program dilaksanakan

Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Dana CSR PT Semen Padang oleh Forum Nagari

Kendala merupakan faktor yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan. Dalam pemberdayaan masyarakat dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat ditemui. Sebagaimana jenis-jenis kendala menurut Hasen dan Mowen (Pratama & Syamsir: 2020), terdapat dua jenis kendala berdasarkan asalnya yaitu kendala internal dan eksternal.

Kendala internal

Kendala yang menghambat pelaksanaan pemberdayaan dari dalam Forum Nagari, yaitu adanya unsur konflik kepentingan, kurangnya pemahaman mengenai konsep pemberdayaan masyarakat, dan keterbatasan anggaran dana, lambatnya proses pencairan dana.

Kendala eksternal

Sementara itu, kendala eksternal dalam pemberdayaan oleh Forum Nagari yaitu ketergantungan masyarakat terhadap bantuan yang diberikan, kurangnya sosialisasi sehingga banyak masyarakat yang belum memahami mengenai pemberdayaan, dan sulitnya izin penggunaan lahan atau pembebasan lahan yang akan digunakan dalam implementasi program.

Upaya Mengatasi Kendala dalam Pemberdayaan Masyarakat oleh Forum Nagari

Menurut Marnelly (2012) upaya yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat oleh forum nagari di Baringin terdiri atas tiga aspek yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*.

Enabling

Upaya ini dilakukan oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin dengan berkomunikasi dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat. Terutama dengan pengenalan potensi wilayah Baringin yaitu pertanian dan perkebunan,

sehingga masyarakat dapat meningkatkan potensi yang ada melalui pemberdayaan.

Empowering

Upaya yang dilakukan oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin adalah setelah memotivasi dan mengenali potensi wilayah Kelurahan Baringin kepada masyarakat. Forum Nagari Kelurahan Baringin menyusun program-program pengembangan potensi yang ada dan menetapkan program unggulan sebagai fokus kegiatan pemberdayaan masyarakat

Protecting

Upaya yang dilakukan Forum Nagari Kelurahan Baringin adalah dengan merumuskan program-program yang berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dan pelaksanaannya akan bekerja sama dengan lembaga atau organisasi terkait sehingga kegiatan pemberdayaan dapat optimal dengan pendampingan oleh tenaga profesional. Program yang dikembangkan akan berupa pelatihan untuk peningkatan kualitas keterampilan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Forum Nagari dalam pemberdayaan adalah sebagai pelaksana dengan sumber dana forum yang berasal dari CSR PT Semen Padang. Adapun kendala yang ditemukan cukup signifikan menghambat proses pemberdayaan oleh Forum Nagari yang diantaranya kendala internal diduga adanya konflik kepentingan, kurangnya pemahaman mengenai konsep pemberdayaan masyarakat, keterbatasan anggaran dana dan lambatnya pencairan dana. Yang menjadi kendala eksternal ialah ketergantungan masyarakat terhadap bantuan yang diberikan, kurangnya sosialisasi, dan sulitnya izin pembebasan lahan. Serta upaya dalam mengatasi kendala dalam pemberdayaan masyarakat oleh Forum Nagari Kelurahan Baringin yaitu *pertama enabling*, upaya yang dilakukan Forum Nagari dengan berkomunikasi dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat, *kedua empowering*, upaya yang dilakukan Forum Nagari dengan menyusun program-program pengembangan potensi yang ada dan menetapkan program unggulan sebagai focus kegiatan pemberdayaan masyarakat, *ketiga protecting*, upaya yang dilakukan Forum Nagari Kelurahan Baringin adalah dengan merumuskan program-program yang berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dan pelaksanaannya akan bekerja sama dengan lembaga atau organisasi terkait sehingga kegiatan pemberdayaan dapat optimal dengan pendampingan oleh tenaga profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Ariadi, Septi. 2018. Optimalisasi program dan kegiatan Corporate Social Responsibility di Kota Bontang. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 31-47.

- Mardikanto, Totok., dan Soebianto, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif dan Kebijakan Publik*. Bandung: PT. Alfabeta
- Endah, Kiki. 2020. Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Lantaeda, dkk. 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Margayaningsih, Dwi. Iriani. 2018. Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Pratama, Ellysa Wilya dan Syamsir. 2020. Evaluasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Incasi Raya Sodetan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Masyarakat Di Nagari Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2 (3)
- Pratama, Sandy Adi. 2015. Peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *Studi Pustaka*, 2(3).
- Marnelly, T Romi. 2012. Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2 (2)
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara